

## RINGKASAN

**Budidaya Tanaman Tomat Cheryy (*Solanum lycopersium* var. *Sweetie*) Hidroponik Tetes menggunakan media Pupuk kandang Kuda di PT. Taman K Land Indonesia**, Muhammad Abdul Wafi, NIM A31221148, Tahun 2025, 50 halaman, Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Refa Firgiyanto, S.P., M.Si (Pembimbing).

Magang ini dilaksanakan di PT Taman K-Land Indonesia yang merupakan agrowisata dan memiliki produk sampingan dibidang produksi tanaman buah seperti tomat cherry dan melon, selain itu terdapat juga produksi tanaman sayuran organik khususnya sayuran daun. Pada Magang kali ini, penulis berkesempatan untuk membahas produksi dan analisis usaha tani tanaman tomat cherry.

Tomat cheryy merupakan salah satu tanaman hortikultura dengan nilai ekonomi yang terbilang cukup tinggi, karena buah ini memiliki banyak manfaat dan kegunaannya. Tomat juga berasal dari golongan yang rentan terhadap air, ada beragam macam jenis tomat, salah satunya adalah tomat cheryy yang diminati masyarakat Indonesia. Tomat cheryy merupakan buah yang berasal dari negara Peru dan Chili bagian utara. Tomat cheryy memiliki bentuk bulat dan lonjong, cenderung lebih kecil dari tomat sayur pada umumnya. Varietas tomat cheryy memiliki rasa yang cenderung manis dan memiliki kandungan protein, karbohidrat, serat, energi, vitamin A dan C yang lebih tinggi dibandingkan dengan tomat sayur. Buah tomat cheryy juga mengandung serat yang memiliki fungsi sebagai pelancaran proses pencernaan makanan dalam perut.

Sistem hidroponik merupakan salah satu pilihan yang efisien dalam budidaya tanaman tomat cheryy. Menurut penelitian Harun, (1989) menunjukkan bahwa hasil panen dari sistem hidroponik bisa lima hingga sepuluh kali lipat lebih banyak daripada hasil panen dari sistem budidaya konvensional. Tomat yang dihasilkan dengan sistem hidroponik sebesar 55,6 kg m<sup>-2</sup> dengan total grade A sebesar 95%. Sedangkan tomat yang dihasilkan secara konvensional sebesar 5,kg.